

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama mengenai strategi komunikasi dakwah digital yang dijalankan oleh Burhanudin melalui platform digital. Kesimpulan berikut merangkum pola, dinamika, serta implikasi temuan penelitian.

1. Strategi komunikasi dakwah Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Adipala di era digital harus berjalan terencana dan saling terhubung, mulai dari perencanaan tema, penentuan sasaran audien, pengemasan pesan, pemilihan kanal/*platform*, pengelolaan interaksi, hingga evaluasi berbasis umpan balik, karena efektivitas dakwah digital tidak cukup hanya unggah konten, tetapi ditentukan juga oleh format, bahasa, visual, serta struktur penyampaian.
2. Hambatan dan tantangan utama dalam pelaksanaan strategi dakwah digital meliputi keterampilan produksi konten, konsistensi jadwal publikasi, pembagian peran tim, pengelolaan data interaksi, serta belum adanya pedoman komunikasi publik; selain itu, ada pula kesenjangan literasi digital (di level

komunikator, audien, dan kelembagaan) yang membuat proses dakwah digital bisa tidak stabil bila salah satu unsur lemah

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran – saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Adipala
 - a) Menyusun pedoman/standar komunikasi publik (rujukan, gaya bahasa, batas isu sensitif, dan SOP merespons komentar provokatif/misinformasi) untuk menjaga konsistensi dan meminimalkan salah tafsir.
 - b) Memperjelas pembagian peran agar program tidak bergantung pada satu orang (misalnya: penyusun materi, pengelola media, moderator interaksi).
 - c) Mendorong tata kelola data interaksi dan evaluasi agar keputusan konten berbasis kebutuhan audien, bukan sekadar intuisi.
2. Saran Untuk Penyuluh
 - a) Memetakan segmen audien dan membuat konten berseri (bukan topik acak) supaya alur edukasi jelas dan strategi lebih konsisten.
 - b) Memperkuat pengemasan pesan yang ramah *platform*: struktur jelas (masalah, penjelasan, solusi, ajakan), contoh

konkret, ringkasan poin; untuk isu kompleks sediakan versi panjang dan versi ringkas.

- c) Menetapkan pola respons interaksi yang edukatif dan beretika (meredakan, meluruskan dengan rujukan, mengarahkan diskusi sehat; isu privat diarahkan ke konsultasi).
- d) Mengembangkan literasi digital dan keamanan akun: dasar produksi konten, analitik sederhana, manajemen komentar, serta keamanan data/akun.
- e) Mengarahkan konten digital sebagai pintu layanan dan sertakan info jalur konsultasi/bimbingan/rujukan agar dakwah digital menguatkan layanan keagamaan.
- f) Menggunakan indikator evaluasi yang lebih berdampak daripada *like/view*, misalnya tema pertanyaan dominan, jumlah konsultasi masuk, keterulangan masalah, dan indikator kepuasan masyarakat.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Adipala di Era Digital” ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi cakupan pembahasan, kedalaman analisis, maupun teknis penulisan. Karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan pengembangan karya ilmiah di masa mendatang.

Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademik maupun praktis, khususnya sebagai bahan masukan bagi pengembangan strategi komunikasi dakwah Penyuluh Agama Islam di Kantor Urusan Agama Kecamatan Adipala dalam menghadapi dinamika komunikasi masyarakat pada era digital. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini dengan balasan yang berlipat ganda. *Āmīn yā Rabb al-‘ālamīn*